



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 15 Januari 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : BADAN PUSAT STATISTIK (BPS)
UNIT KERJA : BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA SELATAN

I. DATA PRIBADI

1. Nama : SUKERIK
2. Jabatan : KEPALA
3. NHK : 164097

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN **Rp.** **1.135.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 314 m2/180 m2 di KAB / KOTA LAHAT, HASIL SENDIRI Rp. 500.000.000
2. Tanah Seluas 547 m2 di KAB / KOTA LAHAT, HASIL SENDIRI Rp. 150.000.000
3. Tanah Seluas 600 m2 di KAB / KOTA MUARA ENIM, HASIL SENDIRI Rp. 150.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 350 m2/100 m2 di KAB / KOTA KOTA PALEMBANG , HASIL SENDIRI Rp. 335.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp.** **178.000.000**

1. MOTOR, YAMAHA MIO SEPEDA MOTOR Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp. 3.000.000
2. MOBIL, HONDA JAZZ Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 175.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA **Rp.** **129.170.000**

D. SURAT BERHARGA **Rp.** **----**

E. KAS DAN SETARA KAS **Rp.** **34.665.598**

F. HARTA LAINNYA **Rp.** **----**

Sub Total **Rp.** **1.476.835.598**

III. HUTANG **Rp.** **----**

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) **Rp.** **1.476.835.598**



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.